

PEMANFAATAN *RESOURCE-BASED VIEW* DALAM MEMBANGUN KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN: STUDI KASUS PENERAPAN TEORI *RESOURCE-BASED VIEW* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA

Hendi *1
Surya Violita Arifin ²
Zesica ³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
*e-mail : suryaviolita2001@gmail.com

Abstrak

Resource-based view adalah sebuah teori yang menjelaskan bahwa sebuah Perusahaan dalam mencapai keunggulan dan bersaing melalui sumberdaya yang dimiliki Perusahaan tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS 2023) menjelaskan bahwa jumlah Perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia adalah sejumlah 32.193 unit perusahaan menengah dan besar. Perusahaan manufaktur adalah Perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan teori *Resource-based view* pada Perusahaan manufaktur di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teori *Resource-based view* pada Perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Melalui penelitian ini didapati hasil bahwa melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki, seperti sumberdaya manusia dan lainnya, akan sangat membantu perusahaan manufaktur dalam membangun keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: Perusahaan Manufaktur, *Resource-based view*, Kompetitif.

Abstract

Resource-based view is a theory that explains how a company can achieve excellence and compete through the resources the company has. According to the Central Statistics Agency (BPS 2023), the number of manufacturing companies in Indonesia is 32,193 companies. Manufacturing companies are companies that process raw materials into finished materials. The problem in this research is how to apply the *Resource-based view* theory to manufacturing companies in Indonesia. The aim of this research is to determine the application of the *Resource-based view* theory to manufacturing companies in Indonesia. The method used in this research is a qualitative method. Through this research, it was found that utilizing existing resources, such as human resources and others, will really help manufacturing companies in building competitive advantages.

Keywords: Manufacturing Company, *Resource-based view*, Competitive.

PENDAHULUAN

Pada sebuah bisnis, apalagi skala yang cukup besar, tentu banyak sekali persaingan atau kompetitif yang terjadi antar perusahaan. Ini merupakan suatu kewajiban, karena setiap perusahaan pasti memiliki impian perusahaan yang mereka miliki terus berkembang dan terus maju. ini juga yang terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Kita mengetahui perusahaan manufaktur adalah jenis kegiatan usaha yang mana mereka mengelola menjadi bahan mentah untuk bahan jadi, seperti contohnya pengolahan bauksit menjadi alumunium, dan pengolahan lainnya. Tentu perusahaan manufaktur di Indonesia berjumlah sangat banyak. Mari kita melihat data bagaimana pertumbuhan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

Tabel

Jumlah Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2019-2022

TAHUN	JUMLAH
2019	170 Perusahaan

2020	193 Perusahaan
2021	213 Perusahaan
2022	226 Perusahaan
TOTAL	802 Perusahaan

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019-2022)

**Grafik Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur di Indonesia
Tahun 2019-2022**



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019-2022)

Dari datanah yang telah disampaikan, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sejumlah perusahaan yakni 23 perusahaan, pada tahun 2021 mengalami kenaikan Kembali yakni sebanyak 20 perusahaan, kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sejumlah 13 perusahaan. Salah teori yang terdapat pada dunia usaha adalah bagaimana pelaksanaan teori *Resource-based view*, yakni keunggulan perusahaan yang diperoleh melalui sumberdaya yang dimiliki. Perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki banyak jenis kegiatan dan pengolahan bahan mentah, berikut dilampirkan data jenis kegiatan manufaktur yang ada di Indonesia.

Tabel
Jenis Kegiatan Perusahaan Manufaktur di Indonesia

NO	JENIS
1	Sektor Industri Dasar dan Kimia
2	Sektor Keramik, Porselen dan Kaca
3	Sektor Logam dan Sejenisnya
4	Pakan Ternak
5	Sektor Industri Kayu
6	Sektor Bubur Kertas
7	Aneka Industri
8	Sektor Otomotif dan Komponen
9	Sektor Tekstil dan Garmen
10	Sektor Alas Kaki

11	Sektor Kabel
12	Sektor Elektronika
13	Sektor Makanan dan Minuman
14	Sektor Pabrik Tembakau
13	Sektor Farmasi
14	Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
15	Sektor Peralatan Rumah Tangga

Sumber: eddyelly.com (2020)

Tentu masih banyak terdapat jenis perusahaan manufaktur di Indonesia, namun dapat di simpulkan bahwa perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia memiliki jumlah yang sangat besar.

KAJIAN PUSTAKA

Perusahaan Manufaktur

(Nurkhin et al., 2021) perusahaan manufaktur adalah perusahaan mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. (Azwina et al., 2023) manufaktur merupakan perusahaan yang terpengaruh pada revolusi 4.0 (Harahap et al., 2023) perusahaan manufaktur dapat membantu pembangunan nasional melalui PDB yang mereka miliki.

Resource-based view

(Dasuki, 2021) *resoucer-based view* memiliki prinsip keterkaitan keunggulan perusahaan. Kemudian bagaimana perusahaan mempertahankan dan memperoleh keunggulan. (Pratiwi & Pradana, 2019) *resoucer-based view* adalah pemanfaatan asset sumberdaya yang perusahaan miliki. (Rintalla & Samsudin, 2024) salah satau cara unntuk mengetahui sumberdaya yang dimiliki perusahaan adalah dengan *resoucer-based view*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) metode penelitian kualitatif adalah metode kajian mendalam melalui fenomena yang terjadi melalui analisis dan persepsi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan mengambil data pada sumber indpenden dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam masa globalisasi yang sedang berlangsung, sulit bagi perusahaan manufaktur dalam persaingan. Kita tidak boleh berasumsi hanya karena suatu bisnis saat ini adalah banyak dipasaran, maka itu berarti ia memiliki keunggulan dibandingkan pesaing secara berkelanjutan. Sekalipun sebuah bisnis siap menjadi 'pelopor' dalam suatu industri, namun perusahaan tersebut tidak memiliki keunggulan kompetitif adalah hal yang pasti. Bisnis tidak akan mampu mempertahankan kehadirannya dalam jangka panjang. Suatu perusahaan dikatakan mengklaim keunggulan bagi organisasi tersebut. Ada sesuatu yang istimewa tentangnya. Pesaing kekurangannya. keunggulan dibandingkan pesaing Organisasi juga dapat diklaim dengan asumsi bahwa mereka adalah organisasi yang mampu menunjukkan kemajuan dibandingkan organisasi lain, atau mampu menindaklanjuti sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh organisasi lain. Pemafaatan asset Ketika memasuki fase pengembangan. kemukakan tujuan perusahaan untuk mengembangkan kapasitas tertentu. Pada titik ini, keterampilan dikembangkan melalui pemindaian oleh kelompok untuk kapasitas kemajuan, disertai dengan pengumpulan pengalaman terus-menerus. Alternatif mungkin berbeda dalam sifat dan jenis masukan usaha yang diharapkan untuk melaksanakan tindakan, jenis koordinasi yang diperlukan antara tugas-tugas yang berbeda, dan ukuran hasil atau kegiatan. Salah satu yang dapat dilakukan melalui penerapan *resoucer-based view* adalah dengan perekrutan karyan yang benar. Melalui mengumpulkan asosiasi yang baik dengan sekolah dan perguruan tinggi yang sesuai untuk pendaftaran sekolah.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai untuk bisnis perusahaan, ikutlah berbagai acara rekrutmen dan pelatihan. Memberikan wawasan mengenai profil kerja dan prasyarat kemampuan serta berbagai keuntungan dan pengembangan panggilan yang ditawarkan posisi tersebut kepada perwakilan. Usia angkatan kerja yang semakin meningkat saat ini dikaitkan dengan media yang terkomputerisasi dan perusahaan perakitan harus menggunakannya untuk perekrutan mereka. Bekerja pada siklus pendaftaran dengan tes dan pertemuan yang disetujui pemerintah. SDM di area perakitan menghadapi kesulitan mulai dari kemampuan mendaftar hingga kemampuan bertahan. Untuk mencari talenta terbaik, industri harus beradaptasi dengan tren perekrutan karyawan baru melalui media digital. Pengembangan keterampilan tenaga kerja serta pertumbuhan pribadi dan profesional harus terus diprioritaskan. Kesejahteraan dan keamanan pekerja di lingkungan kerja merupakan ujian yang signifikan dan bisnis memerlukan persiapan dan strategi baru untuk menjamin kesejahteraan yang representatif. Persyaratan SDM untuk merancang lingkungan kerja yang menarik, keunggulan, dan strategi yang mendorong keseimbangan antara aktivitas yang menyenangkan dan serius untuk menarik keterampilan baru ke dalam bisnis perakitan. Jika dijabarkan, maka penerapan resource-based view adalah sebagai berikut ini:

1. Pemanfaatan sumberdaya manusia.
2. Menerima dan meningkatkan sumberdaya manusia yang dimiliki.
3. Kekayaan yang dimiliki perusahaan akan terus dimanfaatkan dalam pengembangan.
4. Aktif melakukan kerjasama dengan perusahaan lain dalam persaingan.
5. Serta bagaimana menjamin mutu dan kualitas produksi perusahaan manufaktur.

KESIMPULAN

Perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia, memiliki jumlah yang sangat besar, tentu dari jumlah tersebut, maka akan sangat mempengaruhi persaingan yang semakin hari semakin ketat, sangat diperlukan strategi bagi setiap perusahaan agar memperoleh keunggulan dari persaingan. *Resoucer-based view* merupakan teori yang cocok untuk diterapkan diperusahaan. Penerapan teori ini dinilai mampu membantu perusahaan agar mendapatkan keunggulan dari persaingan.

SARAN

Saran yang dibelikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Resoucer-based view* perusahaan manufaktur harus diterapkan, ditengah persaingan global yang semakin ketat.
2. Perusahaan agar terus bersaing dengan strategi yang terus berkembang.
3. Pihak perusahaan agar selalu memperhatikan kondisi sumberdaya yang mereka miliki.
4. Pihak perusahaan agar selalu memperhatikan kondisi sumberdaya yang mereka miliki.
5. Setiap persaingan yang ada, tentu perusahaan manufaktur harus memiliki strategi agar bagaimana memperoleh keunggulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwina, R., Wardani, P., Sitanggang, F., & Silalahi, P. R. (2023). Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 44–55. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/view/442>
- Dasuki, R. E. (2021). Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), 447–454.
- Harahap, N. A. P., Al Qadri, F., Harahap, D. I. Y., Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1444–1450. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2918>
- Nurkhin, A., Widiatami, A. K., Sari, P. N., & Khuluq, K. (2021). Pendalaman Materi Akuntansi Perusahaan Manufaktur pada Guru SMK PGRI 2 Taman Pematang. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 53–56.
- Pratiwi, D. O., & Pradana, B. I. (2019). Analisis Resource Based View dalam Mencapai Keunggulan

- Kompetitif (Studi Kasus Pada Pijak Bumi Bandung). *Sarjana Thesis*, 6(2), 1–17. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=640899&val=6467&title=Analisis Resource Based View dalam Mencapai Keunggulan Kompetitif Studi Kasus Pada Pijak Bumi Bandung>
- Rintalla, M., & Samsudin, A. (2024). Resource-Based View Analysis As A Strategy To Enhance Competitive Advantage In CV Mubarokfood Cipta Delicia Analisis Resource-Based View Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada CV Mubarokfood Cipta Deliciaid 2 *Corresponding Author. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*, 5(1), 2906–2917.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>